

1 Year Return <b>5,09%</b>	1 Month Return <b>3,28%</b>	NAB/Unit (Rp.) <b>742,99</b>
Jenis Reksa Dana <b>ETF</b>		

## Ringkasan Informasi Produk

# Premier ETF Indonesia State-Owned Companies

Ticker:  
**XISC**

### Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

### Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

### Tujuan Investasi

Premier ETF Indonesia State-Owned Companies adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di BEI dengan konsentrasi pada saham-saham BUMN.

### Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi rendah
- Pembagian Hasil Investasi (jika ada)
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

### Profil

<b>Tanggal Peluncuran</b> 01 Oct 2015	<b>Tanggal Efektif</b> 15 Sep 2015
<b>No. Surat Pernyataan Efektif</b> S-425/D.04/2015	<b>Jumlah Unit yang ditawarkan</b> 50.000.000.000
<b>NAB Total (Rp.)</b> 675.304.002.603,4	<b>NAB/Unit (Rp.)</b> 742,99
<b>Bank Kustodian</b> Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	<b>Nomor Rekening Utama</b> Hubungi Broker Anda
<b>Kode ISIN</b> IDN000216207	<b>Minimum Investasi Awal (Unit)</b> 100.000
<b>Penjualan Minimum (Unit)</b> 100.000	<b>Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)</b> 100% dari UP
<b>Periode Penilaian</b> Harian	<b>Periode Investasi</b> Jangka Panjang
<b>Biaya Manajer Investasi Maks.</b> 3%	<b>Biaya Bank Kustodian Maks.</b> 0.25%
<b>Biaya Pembelian Maks.</b> Sesuai Komisi Broker	<b>Biaya Penjualan Maks.</b> Sesuai Komisi Broker
<b>Biaya Pengalihan Maks.</b> 0%	

### Risiko

#### Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah **Tinggi**

#### Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

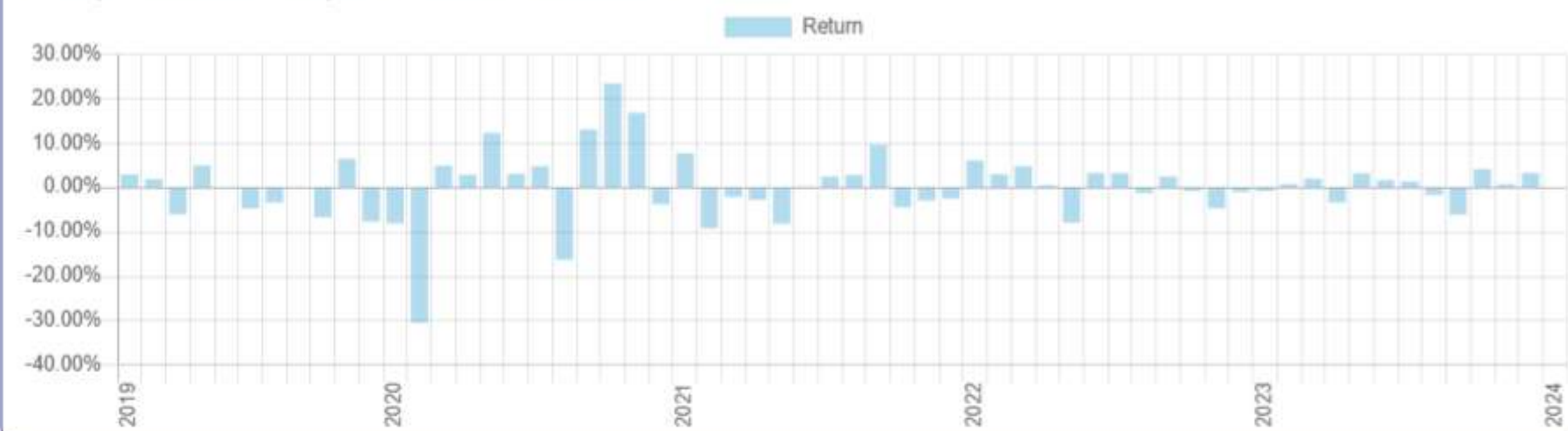
#### Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko pihak ketiga

### Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF Indonesia State-Owned Companies	3,28%	8,42%	1,51%	5,09%	1,13%	-4,10%	3,28%	50,97%
JCI (Tolok Ukur)	-0,89%	6,75%	3,99%	5,39%	22,95%	10,33%	-0,89%	70,65%
Total Kinerja	3,28%	9,63%	2,64%	6,27%	3,52%	0,20%	3,28%	60,92%
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	23,51%						
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-30,48%						

### Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



### Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham	Obligasi	Efek Ekuitas	Efek Utang	Transportasi & Logistik	Energi	Teknologi	Properti & Real Estat		
88,01%	0,00%	Min 80%	0%	0,00%	9,22%	0,00%	0,00%	• ANTM - 5.01%	• BRIS - 6.61%
Kas	Deposito	Instrumen Pasar Uang		Perindustrian	Barang Baku	Brq. Konsumen Primer	Keuangan	• BBNI - 10.01%	• Deutsche Bank AG (Deposito) - 8.18%
3,11%	8,88%	0%-20%		Kesehatan	Infrastruktur	Brq. Konsumen Non-Primer		• BBRI - 9.39%	• JSMR - 4.76%
				0,00%	12,27%	0,00%	45,94%	• BBTN - 5.70%	• PTBA - 5.22%
				0,00%	20,44%	0,00%		• BMRI - 10.14%	• SMGR - 5.25%
									• TLKM - 8.90%

### Catatan Manajer Investasi

IHSG ditutup di angka 7,207.94 atau melemah sebesar -0.89% MoM di bulan Januari 2024 dengan arus dana asing masuk sebesar Rp4.69 Tn sejak awal tahun. Beberapa sektor saham yang memiliki penurunan terdalam dialami oleh sektor pertambangan, konsumsi primer, otomotif serta barang baku sedangkan saham big cap, seperti yang ada di sektor perbankan menjadi penyangga IHSG tidak terkoreksi lebih dalam. Pergerakan bursa global khususnya pasar US ditutup menguat (DJIA +1.22%; S&P500 +1.59%; Nasdaq +1.02%). Sentimen positif datang dari Fed yang diperkirakan tidak akan menaikkan tingkat suku bunga acuan dan bahkan akan menurunkan suku bunga acuannya sebanyak tiga kali selama tahun 2024 walaupun masih belum jelas jadwal pastinya walaupun diperkirakan bisa mulai terjadi pada kuartal pertama 2024. Indikator inflasi PCE Amerika Serikat menunjukkan disinflasi pada 2.59% secara tahunan, turun dari bulan sebelumnya pada 2.64% yang semakin dekat dengan target Fed. Bank Indonesia menahan suku bunga acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate di angka 6% pada Rapat Dewan Gubernur yang berlangsung pada 16 Januari - 17 Januari 2024 dengan inflasi Indonesia di bulan Januari 2024: +2.57% YoY, turun dari +2.61% YoY di bulan Desember. Hal tersebut dilakukan guna menjaga stabilitas mata uang Rupiah yang di kisaran antara Rp 15.390 - Rp 15.900 per US\$. Performa Fund Premier ETF State Owned Companies (XISC) outperformed terhadap indeks acuannya IHSG, dengan return satu bulan 3.28% vs. -0.89% pada bulan Januari. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier ETF State Owned Companies (XISC) akan berkonsentrasi pada saham-saham BUMN dimana pemerintah menjadi pemilik mayoritasnya dengan kinerja keuangan dan potensi kenaikan yang baik.

### Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

#### Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509  
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta  
Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremier.im  
investindonesia@ipc.co.id  
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment  
Management berizin dan diawasi oleh  
Otoritas Jasa Keuangan.

